

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini masuk dalam jenis penelitian Verifikatif. Dengan metode *Explanatory Research* dan termasuk penelitian kausalitas yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan menggambarkan dan menjelaskan pengaruh dari variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Rancangan penelitian merupakan rencana menyeluruh dari penelitian mencakup hal-hal yang akan dilakukan peneliti dari membuat hipotesis dan implikasi secara operasional sampai dengan analisa akhir dari data yang diperoleh dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data primer untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kepuasan kerja dan komitmen organisasional terhadap perilaku OCB. Analisis data menggunakan Regresi Berganda. Uji Hipotesis menggunakan Uji t Jenis penelitian ini dipilih mengingat tujuan yang hendak dicapai mencakup usaha untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh yang terjadi diantara variabel yang diteliti tersebut.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Unipdu Medika Jombang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2017 sampai selesai.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Identifikasi variabel perlu dilakukan untuk memberikan gambaran dan acuan dalam penelitian. Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini maka variabel-variabel dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Dependent variabel (variabel terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh independent variable (variabel bebas). Dalam penelitian ini sebagai variabel terikat yaitu perilaku OCB (Y)

2. Independent variable (variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang diduga secara bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (dependent variable), yaitu kepuasan kerja (X1) dan komitmen organisasional (X2) Sedangkan definisi operasional variabel dari masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

1) Kepuasan kerja (X1)

Dalam penelitian ini kepuasan merupakan perasaan perawat RSUM yang berhubungan dengan pekerjaannya, yaitu perasaan senang atau tidak senang sebagai hasil penilaian individu yang bersangkutan terhadap perkerjaannya. indikator yang digunakan untuk mengukur kepuasan kerja menurut Robbins (2007) adalah gaji, pekerjaan itu sendiri, supervisor/pimpinan, promosi, dan rekan kerja.

2) Komitmen organisasional (X2)

Dalam penelitian ini komitmen organisasi adalah persamaan tujuan dan nilai-nilai yang ada di dalam Rumah Sakit Unipdu Medika Jombang, Keinginan perawat RSUM untuk tetap mempertahankan keanggotaannya, dan Keinginan Perawat untuk berusaha keras bagi pencapaian tujuan RS. Indikator komitmen organisasi diukur dengan 4 indikator menurut Mowday *et al* (1982) :1) keinginan untuk tetap bertahan dalam organisasi, 2) kesamaan dengan nilai-nilai organisasi, 3) kesamaan dengan tujuan organisasi, 4) keinginan berusaha keras demi kesuksesan organisasi.

3) *Organizational Citizenship Behavior (Y)*

Dalam penelitian ini yang dimaksud *organizational citizenship behavior* (OCB) adalah perilaku sukarela perawat RSUM diluar deskripsi pekerjaan yang secara eksplisit tidak diakui oleh sistem penghargaan formal, tetapi secara langsung dapat meningkatkan fungsi efektivitas dalam rumah sakit. Dimensi yang digunakan untuk mengukur OCB adalah *altruism, conscienciousness, sportsmanship, courtesy dan civic virtue*.

a. *Altruism* yaitu membantu rekan kerja yang memiliki beban kerja yang lebih berat berat, membantu memberikan arahan kepada karyawan baru yang padahal itu bukan merupakan kewajibannya, menggantikan pekerjaan rekan kerjanya yang berhalangan untuk hadir.

- b. Courtesy* yaitu mempertimbangkan dampak dari tindakan yang akan dilakukannya terhadap rekan kerjanya, memberi konsultasi dan informasi yang diperlukan kepada rekan kerja, menjaga hubungan baik dengan rekan kerja, serta menghargai hak dan privasi mereka.
- c. Sportmanship* yaitu karyawan tidak menghabiskan waktu untuk mengeluhkan hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan maupun lingkungan kerjanya, Tidak membesar-besarkan masalah yang terjadi di organisasi, mampu mengambil sisi positif dari kondisi yang terjadi
- d. Civic Virtue* yaitu ikut bertanggung jawab dalam kegiatan-kegiatan organisasi dan peduli pada kelangsungan hidup organisasi.
- e. Conscientiousness* yaitu mematuhi peraturan-peraturan di organisasi meskipun tidak ada yang mengawasi, selalu tepat waktu dalam hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
<i>OCB</i> (<i>Y</i>)	<i>1. Altruism</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senang membantu teman sekerja 2. Senang membantu memberikan arahan 3. Bersedia menggantikan pekerjaan rekan kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya senang membantu teman sekerja yang membutuhkan bantuan tanpa mngharapkan imbalan 2. Saya senang membantu memberikan arahan kepada karyawan baru 3. Saya bersedia menggantikan pekerjaan rekan kerja yang berhalangan hadir
	<i>2. Courtesy</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertimbangkan dampak dari suatu tindakan 2. Memberi informasi 3. Menghindari terjadinya perselisihan 4. Bersikap menghargai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mempertimbangkan dampak dari tindakan yang akan dilakukan terhadap rekan kerja 2. Saya memberikan konsultasi dan informasi yang diperlukan kepada rekan kerja 3. Saya selalu menghindari terjadinya perselisihan antar rekan kerja 4. Saya menghargai hak dan privasi rekan kerja
	<i>3. Sportmanship</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mengeluh 2. Bersikap biasa 3. Bersikap positif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya tidak menghabiskan waktu untuk mengeluhkan hal-hal yang berkaitan

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
			<p>dengan pekerjaan</p> <p>2. Saya tidak membesar-besarkan masalah yang terjadi di Rumah Sakit</p> <p>3. Saya mampu mengambil sisi positif dari kondisi yang terjadi</p>
	4. <i>Civic Virtue</i>	<p>1. Aktif dalam hal pekerjaan</p> <p>2. Menerima saran yang inovatif</p>	<p>1. Saya aktif dalam mengemukakan pendapat dan menghadiri pertemuan</p> <p>2. Saya selalu menerima saran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas Rumah Sakit</p>
	5. <i>Conscientiousness</i>	<p>1. Mematuhi peraturan</p> <p>2. Disiplin</p> <p>3. Efisiensi</p> <p>4. Menjaga kebersihan dan kerapian</p>	<p>1. Saya selalu mematuhi peraturan di Rumah Sakit meskipun tidak ada yang mengawasi</p> <p>2. Saya selalu tepat waktu dalam hal yang berkaitan dengan pekerjaan</p> <p>3. Saya memanfaatkan waktu dengan baik dalam bekerja</p> <p>4. Saya selalu membersihkan dan merapikan tempat kerja setelah digunakan</p>
		1. Gaji	X1.1 Saya puas dengan gaji yang saya terima untuk tanggung jawab pekerjaan saya
		2. Pekerjaan itu sendiri	X1.2 Saya merasa beban pekerjaan saya

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Kepuasan Kerja (X1)			saat ini sangat menarik
		3. Sikap Atasan	X1.3 Kepala keperawatan bersikap adil kepada semua bawahannya
		4.Rekan Kerja	X1.4 Rekan kerja saya menunjukkan sikap bersahabat dalam lingkungan kerja
		5.Promosi	X1.5 Kesempatan memperoleh promosi kenaikan jabatan sering diadakan
Komiten Organisasi (X2)		1.Keinginan kuat tetap sebagai anggota	X2.1 Saya merasa memiliki kesetiaan yang besar terhadap Rumah Sakit ini
		2.Keinginan berusaha keras demi ksuksesan organisasi	X2.2 Saya dapat bekerja dengan baik di rumah Sakit lain sepanjang pekerjaan saya
		3.Persamaan nilai-nilai organisasi	X2.3 Saya merasa nilai-nilai yang saya anut sama dengan nilai-nilai yang ada pada Rumah Sakit ini
		4.Persamaan tujuan organisasi	X2.4 Saya merasa bangga apabila berkata pada orang lain bahwa saya menjadi bagian dari Rumah Sakit ini

3.4 Jenis, Sumber dan Prosedur Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (skoring) seperti yang terdapat dalam

skala pengukuran. Dalam penelitian ini data kuantitatif yang digunakan adalah data hasil kuantifikasi jawaban responden mengenai variabel kepuasan kerja dan komitmen organisasional serta perilaku OCB.

3.4.2 Sumber data

Penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan dari sumber berikut:

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dari jawaban responden menggunakan instrumen kuisioner penelitian untuk menggali informasi terkait rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu pengaruh kepuasan kerja dan komitmen organisasional terhadap perilaku OCB pada perawat Rumah Sakit Unipdu Medika Jombang.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dalam bentuk dokumen maupun data mengenai Rumah Sakit Unipdu Medika Jombang.

3.4.3 Cara pengumpulan data

Pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan empat cara sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian (Rumah Sakit Unipdu Medika Jombang) mengenai permasalahan yang akan diteliti

2. Angket

Cara pengumpulan data yang dipergunakan untuk memperoleh data primer yang berhubungan dengan penelitian yaitu dengan memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada seluruh responden untuk dijawab dengan tanggapan sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti, yaitu tentang kepuasan kerja, komitmen organisasai dan perilaku OCB.

3. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan melakukan serangkaian wawancara pada responden untuk mendapatkan informasi awal dan fenomena dilapangan.

4. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui catatan-catatan, dokumentasi perusahaan.

3.5 Populasi dan sampel

3.5.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

(Sugiyono,2013:117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat Rumah Sakit Unipdu Medika Jombang yang berjumlah 140 orang.

3.5.2 Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2013). Mengingat jumlah populasi yang besar dan adanya beberapa keterbatasan, maka tidak semua anggota populasi diberikan kesempatan untuk dijadikan responden, akan tetapi hanya sebagian yang dijadikan sampel sebagai representasi dari populasi. Cara menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan (error tolerance) yaitu 5%

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = 140 / (1 + 140 (0,05)^2)$$

$$n = 140 / (1 + 140 (0,0025))$$

$$n = 140 / (1,35)$$

$$n = 103,7 = 104 \text{ orang/responden}$$

Adapun teknik sampling yang akan dipakai adalah dengan teknik

Random sampling.

3.6 Pengukuran Variabel dan Uji Instrumen

3.6.1 Pengukuran Variabel

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau biasa disebut kuisisioner tertutup yang berisi sekumpulan pertanyaan berdasarkan indikator dari masing-masing konstruk. Setiap item pertanyaan atau pernyataan diukur dengan menggunakan *skala Likert*.

Skala Likert dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang skala sosial dimana jawaban setiap pertanyaan atau pernyataan memiliki yang paling negatif. Dengan *skala Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian dijadikan sebagai titik tolak dalam menyusun pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2012).

Jawaban dari setiap item instrumen memiliki gradasi nilai dari sangat sangat setuju sampai sangat tidak setuju untuk yang *favourable*, sedangkan bernilai sebaliknya untuk yang *unfavourable*. Dalam hal ini interval penelitian dijabarkan sebagai berikut:

SS : Sangat setuju diberi skor 5

S : Setuju diberi skor 4

N : Netral diberi skor 3

TS : Tidak setuju diberi skor 2

STS: Sangat tidak setuju diberi skor 1

Berdasarkan interval ini responden bebas menentukan skor persepsinya secara jelas dan tidak ambigu terhadap pernyataan-

pernyataan di dalam kuisioner. Makin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi pula tingkat penilaian responden indeks variabel yang akan kita uji.

3.6.2 Uji Instrumen

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini uji validitas instrumen dilakukan dengan mengkorelasi masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Teknik yang digunakan untuk uji validitas ini adalah teknik *korelasi product moment*, dianggap memenuhi syarat minimum kalau nilai $r = 0,3$, maka instrumen tersebut layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Dan sebaliknya, bila skor total kurang dari 0,3 berarti instrumen tersebut tidak signifikan (tidak valid) dan tidak akan diikuti sertakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Berikut hasil uji validitas item pernyataan :

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas

Kepuasan Kerja (X1)	r hitung	r table	Keterangan
X1.1	0,580	0,30	Valid
X1.2	0,834	0,30	Valid
X1.3	0,794	0,30	Valid
X1.4	0,812	0,30	Valid
X1.5	0,579	0,30	Valid
Komitmen Organisasi (X2)	r hitung	r table	Keterangan
X2.1	0,765	0,30	Valid
X2.2	0,697	0,30	Valid
X2.3	0,771	0,30	Valid
X2.4	0,708	0,30	Valid

	Dimensi	Item	r hitung	r table	Ket.
OCB (Y)	<i>Altruism</i>	Y1.1	0,870	0,30	Valid
		Y1.2	0,901	0,30	Valid
		Y1.3	0,847	0,30	Valid
	<i>Courtesy</i>	Y2.1	0,788	0,30	Valid
		Y2.2	0,799	0,30	Valid
		Y2.3	0,846	0,30	Valid
		Y2.4	0,820	0,30	Valid
	<i>Sportmanship</i>	Y3.1	0,833	0,30	Valid
		Y3.2	0,816	0,30	Valid
		Y3.3	0,818	0,30	Valid

	Dimensi	Item	r hitung	r table	Ket.
	<i>Civic Virtue</i>	Y4.1	0,868	0,30	Valid
		Y4.2	0,919	0,30	Valid
	<i>Conscientiousness</i>	Y5.1	0,605	0,30	Valid
		Y5.2	0,939	0,30	Valid
		Y5.3	0,939	0,30	Valid
		Y5.4	0,751	0,30	Valid

Berdasarkan Tabel di atas telah dilakukan analisis dan terlihat bahwa korelasi antara masing – masing item pernyataan terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa r hitung $> 0,3$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas mampu menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dipercaya dan dikatakan reliabel bila nilai *Alpha Cronbach* $> 0,6$. Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan komputer dengan perangkat lunak *SPSS*. Adapun uji reliabilitas variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel

Tabel 3.3
Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item Pernyataan	Alpha Cronbach	Batas Alpha Cronbach	Keterangan
Kepuasan Kerja (X1)	5	0,771	0,6	Reliabel
Komitmen Organisasi (X2)	4	0,716	0,6	Reliabel

Variabel	Dimensi	Item	Alpha Cronbach	Batas Alpha Cronbach	Ket.
<i>OCB (Y)</i>	<i>Altruism</i>	Y1	0,841	0,6	Reliabel
	<i>Courtesy</i>	Y2	0,819	0,6	Reliabel
	<i>Sportmanship</i>	Y3	0,759	0,6	Reliabel
	<i>Civic Virtue</i>	Y4	0,739	0,6	Reliabel
	<i>Conscientiousness</i>	Y5	0,833	0,6	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas dengan jumlah item 5,4,16 pernyataan memiliki Alpha Cronbach diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing – masing variabel dari kuesioner adalah reliable sehingga untuk selanjutnya item – item pada masing – masing konsep Variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2010). Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui karakteristik dan tanggapan responden terhadap item-item pertanyaan pada kuisioner. Pada teknik analisis ini seluruh variabel yang diteliti dideskripsikan dengan menggunakan nilai rata-rata dan presentase dari skor jawaban responden.

Untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Nilai Skor Tertinggi} - \text{Nilai Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$= \frac{5 - 1}{5}$$

$$= 0,8$$

Sehingga interpretasi skor sebagai berikut :

1,0 – 1,8 = Rendah Sekali

1,9 – 2,6 = Rendah

2,7 – 3,4 = Cukup

3,5 – 4,2 = Baik

4,3 – 5,0 = Sangat Baik

Sumber : (Sudjana ,2001)

3.7.2 Analisis Regresi Berganda

Untuk menguji hipotesis penelitian yang dirumuskan pada uraian diatas akan diuji menggunakan analisis regresi berganda. Persamaan regresi berganda variabel dependen (Y) pada variabel independen (X1) dan (X2):

$$Y = a + bX1 + bX2 + e$$

Dimana :

Y : *OCB*

a : Konstanta

b1, b2 : Koefisien regresi

X1 : Kepuasan Kerja

X2 : Komitmen Organisasional

e : error term

Model regresi dikatakan model yang baik apabila model tersebut bebas dari asumsi klasik statistik.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk meyakinkan apakah dalam model regresi terdapat variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal (Ghozali 2009). Hal ini berarti bahwa perbedaan antara nilai prediksi dengan nilai yang sebenarnya (*error*) akan terdistribusi secara simetris di sekitar nilai rata-rata sama dengan nol. Uji normalitas terhadap residual dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Model dengan taraf signifikansi 5 persen.

3.7.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi yang baik menurut Ghozali (2009) adalah tidak adanya korelasi diantara variabel independen. Pada penelitian ini akan dilakukan uji multikolinieritas dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi. Menurut Ghozali (2009), nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* di bawah 0,10 atau sama dengan nilai VIF di atas 10.

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. *Glejser*. Menurut Utama (2009) model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung gejala heteroskedastisitas atau mempunyai varians yang homogen. Gejala heteroskedastisitas dinyatakan tidak ada, jika nilai signifikansi lebih besar dari α 0,05 (Ghozali, 2009).

3.7.3.4 Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi korelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak di pakai prediksi. Ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW), dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Terjadi autokorelasi positif jika DW dibawah -2 ($DW < -2$).
- b. Tidak terjadi autokorelasi jika DW berada di antara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$.

Tabel 3.4
Durbin- Watson

k=2	
dL	dU
1,6415	1,7198

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui taraf signifikansi pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Keputusan yang akan diambil mengenai hipotesis yang diajukan akan didasarkan pada kriteria sebagai berikut :

- Jika probabilitas hitung $< 0,05$ (α), maka H_0 ditolak. Hal ini berarti secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- Sebaliknya apabila probabilitas hitung $> 0,05$ (α), maka H_0 diterima. Hal ini berarti secara parsial variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

3.7.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien regresi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi-variasi terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, (Ghozali, 2013). Jika dalam uji empiris didapat nilai *adjusted* R^2 negatif, maka nilai *adjusted* R^2 di anggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai $R^2=1$, maka *adjusted* $R^2 = R^2 = 1$, sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka *adjusted* $R^2 = (1 - k)/(n-k)$. Jika $k>1$, maka *adjusted* R^2 akan bernilai positif (Ghozali, 2013).